ANALISIS PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY TERHADAP DIGITAL SKILL DAN DIGITAL SAFETY

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CUT ADDIS MAULIDIA

NIM. 180212096 Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY BANDA ACEH 2022M/1443H

ANALISIS PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY TERHADAP *DIGITAL SKILL* DAN *DIGITAL SAFETY*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh

CUT ADDIS MAULIDIA

NIM. 180212096

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembinibing II,

Yusran, S.Pd., M.Pd

NIP. 197106261997021003

Ridwan, S.ST., M.T.

NIP.198402242019031004

ANALISIS PERSEPSI TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DIKALANGAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN TEKNIK MENGAJAR DI SMA NEGERI 3 KLUET UTARA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta diterima sebagai salah satu Beban Studi Program Serjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Teknologi informasi

Pada hari dan tanggal

Rabu 23 Juli 2022 9 Dzulhijjah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

<u>Yusran, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 197106261997021003 Muhajir, SST NIP.-

Pengun I,

". HIRL ARID .

Ridwan, S.ST., M.T

NIP.198402242019031004

Sarini Vita Dewi, S.T., M.Eng NIP. 198712222022032001

Mengetahui,

DekanFakultasTarbiyahdanKeguruan UIN Ar-Raniry

NANDarossalam Banda Aceh

Muslim Razali, SH, M. Ag

MIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Addis Maulidia

Nim : 180212096

Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Literasi Digital Pada Mahasiswa UIN

Ar-Raniry Terhadap Digital Skill Dan Digital Skill

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli pemilik karya;

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Juli 2022

Yang menyatakan,

60515AJX496675783 Cut Add

Cut Addis Maulidia

ABSTRAK

Nama : Cut Addis Maulidia

NIM : 180212096

Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Literasi Digital Pada Mahasiswa UIN

Ar-Raniry Terhadap Digital Skill dan Digital Safety

Pembimbing I : Yusran, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II : Ridwan, S.ST., M.T.

Kata Kunci : Literasi Digital, Digital Skill, Digital Safety

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang secara luas sehingga menjadikan internet sebagai salah satu kebutuhan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi memungkinkan terjadi keterbukaan informasi dengan berbagai fasilitas komunikasi digital atau literasi digital. Keterampilan digital dan keamanan digital adalah bagian dari literasi digital yang harus dipahami dan diperhatikan ketika menggunakan perangkat digital. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS dan Microsoft Excel di Perguruan tinggi UIN Ar-Raniry, didapati hasil tingkat pemahaman mahasiswa dalam memahami literasi digital, digital skill, dan digital safety. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pemahaman mahasiswa dalam memahami literasi digital, digital skill, dan digital safety. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pemahaman mahasiswa itu sendiri dalam menggunak<mark>an perangkat digital dan</mark> untuk melihat pemahaman mahasiswa pada digital skill dan digital safety. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif dengan menyebarkan google form kepada mahasiswa. Sampel pada penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari variabel literasi digital yaitu memiliki persentase 85.64% dengan kriteria baik. Pada variabel digital skill memiliki persentase 83.14% dengan kriteria baik. Dan pada variabel digital safety yaitu memiliki persentase 78.95% dengan kriteria cukup.

KATA PENGANTAR



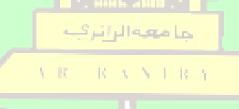
Alhamdulillahhirabbil'alamin, segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan Semesta Alam, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah, karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah *Shallallahu'Alaihi wa Sallam*, beserta keluarganya, sahabatnya, dan kepada seluruh umat islam di seluruh dunia. Dengan segala rahmat, ridho dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Pemahaman Literasi Digital Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Terhadap *Digital Skill* dan *Digital Safety*. Yang disusun dengan maksud untuk mengadakan penelitian karya ilmiah.

Selama pembuatan skripsi ini banyak rintangan dan kesulitan yang penulis hadapi, berkat kerja keras, do'a, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga semua bisa dilewati dan dijalani. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Seluruh keluarga tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang, pengertian, dan doa dalam mendukung penulis menyelesaikan kuliah di UIN Ar-Raniry.
- 2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- 3. Bapak Yusran, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dan selaku pembimbing pertama yang selalu membimbing, memotivasi, serta memberikan visi kedepannya bagi penulis.
- 4. Bapak Ridwan, S.ST., M.T. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan dan membuka kesempatan serta meluangkan waktunya bagi penulis untuk memperjuangkan serta menyelesaikan karya ilmiah ini.

- 5. Bapak Zuhra Sofyan, M.Sc. selaku Pembimbing Akademik selama perkuliahan penulis yang telah bantu membimbing serta motivasi beserta arahan nasehat lainnya.
- 6. Bapak dan Ibu dosen serta Staf pegawai pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas segala waktunya yang telah mendidik dan melayani penulis selama mengikuti proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry.
- 7. Abdul Rani Rianda, Mita Fitria, Aulia Rahman, Fitri Mulia, Helmi Yahya, Satria Rahmad Adhiyaksa, Maulana Fikri, Irwandi, Rizka Mulyana yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 8. Seluruh teman-teman seperjuangan letting 2018 Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, serta seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan demi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa masih banyak ditemukan kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi menyempurnakan karya ilmiah ini di lain waktu. Semoga Allah SWT meridhoi penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.



Banda Aceh, 16 Juli 2022 Penulis,

Cut Addis Maulidia NIM. 180212096

DAFTAR ISI

ABS	TRAK	i
KAT	ΓA PENGANTAR	ii
DAI	FTAR ISI	iv
DAI	TAR TABEL	vi
	TAR LAMPIRAN	vii
	BI PENDAHULUAN	1
2111		
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	4
	D. Batasan Masalah	4
	E. Manfaat Penelitian	5
BAF	B II LANDASAN TEORI	6
	A. Literasi Digital	6
	B. Digital Skill	9
		10
	C. Digital Safety	
	D. Cybererime	13
	E. Perlindungan Data Pribadi	16
BAE	B IIIMETODELOGI PENELITIAN	19
	A. Metode Penelitian	19
		20
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
	D. Teknik Pengumpulan Data	21
	E. Instrumen Penelitian	22
	F. Teknik Analisis Data.	31
	1. Tokink Thurisis Butt	31
BAF	B IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	36
	A. Deskripsi Uji Validitas	36
	B. Deskripsi Uji Reliabilitas	38
	C. Analisis Deskriptif	39

BAB V PENUT	U P
A. Kesimpu B. Saran	lan
DAFTAR PUST	AKA 51
LAMPIRAN	55

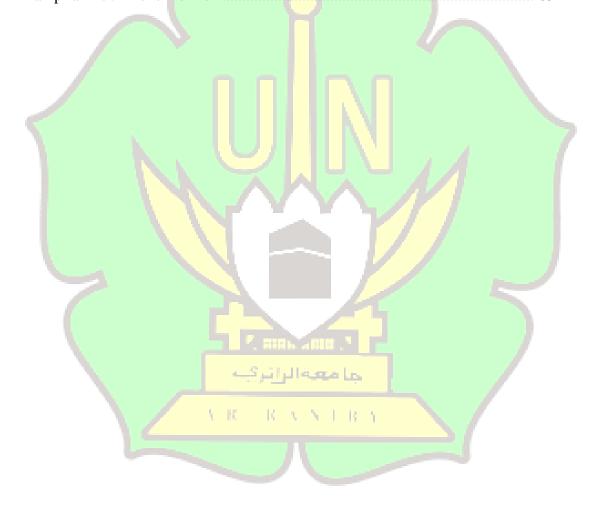


DAFTAR TABEL

Tabel	1.	Variabel dan Indikator Penelitian Analisis Pemahaman Literasi
		Digital Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Terhadap Kasus
		Cybercrime 22
Tabel	2.	Skor Penilaian pada Skala Likert
Tabel	3.	Checklist Rumusan Pertanyaan 27
Tabel	4.	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel	5.	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital
Tabel	6.	Hasil Uji Validitas Variabel Digital Skill
Tabel	7.	Hasil Uji Validitas Variabel Digital Safety
Tabel	8.	Hasil Uji Variabel Reliabilitas
Tabel		Hasil Uji Deskriptif Literasi Digital Pernyataan 1-10
		Hasil Uji Deskriptif Digital Skill Pernyataan 11-20
Tabel	11.	Hasil Uji Deskriptif Digital Skill Pernyataan 21-37 44
		ال الاستاليات الاستال

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1.	Surat Keputusan	55
Lampiran	2.	Surat Penelitian	56
Lampiran	3.	Tampilan Google Form	57
-		Jawaban Responden	
		Tabel Spreadsheet	
-		Tabel Tabulasi	
1		Bukti Turnitin.	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia informasi saat ini sangat berkembang luas seiring dengan kebutuhan zaman. Dimana saat ini internet menjadi informasi teknologi terkini yang diperlukan khalayak umum, sehingga dijadikan sebagai suatu alat komunikasi utama. Pesatnya teknologi informasi saat ini membuat penyebaran kebudayaan antar komunitas, bahkan antar bangsa, dimungkinkan terjadi berkat keterbukaan informasi dengan berbagai fasilitas komunikasi digital atau literasi digital [1].

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format. Selain itu, literasi digital juga bisa dikatakan sebagai suatu proses berfikir, kompetensi yang dibutuhkan untuk memahami alur menyusun pengetahuan serta membangun informasi yang dapat dijadikan patokan dari berbagai sumber yang berbeda [2]. Secara sederhananya literasi digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan penggunaan teknologi informasi secara bermakna. Kemampuan literasi sosial media dibutuhkan oleh setiap pengguna karena tersebarnya berbagai informasi secara cepat dan luas sehingga mengakibatkan ledakan informasi di masyarakat sesuai perkembangan teknologi informasi. Karena banyaknya informasi yang tersebar tidak dapat dijadikan pedoman bagi orang lain karena asal usulnya tidak jelas. Dalam hal ini, jika kemampuan literasi rendah maka orang lain akan

mudah terprovokasi dan akibatnya akan membalas komentar pengguna lain dengan kata-kata kasar untuk menyerang subjek. Untuk menanggapi hal tersebut maka perlu ditingkatkan kemampuan dalam literasi media, etika bermedia, dan dampak dari penggunaan media [3].

Literasi digital dalam dimensi nya terdapat bagian yang dinamakan digital skill dan digital safety. Digital skill dalam artian adalah keterampilan digital. Sedangkan digital safety adalah keamanan digital. Seorang pengguna atau pemakai sendiri diminta untuk lebih memahami dalam menggunakan perangkat digital tentang bagaimana keterampilan dan keamanan saat menggunakan perangkat digital. Tujuan adanya digital skill dan digital safety adalah sebagai pengetahuan untuk pengguna dalam menggunakan perangkat digital. Dimana keterampilan digital sangat diperlukan agar ketika menggunakan perangkat digital tersebut tidak salah sasaran, begitu juga dengan keamanan digital. Seorang pengguna harus mengetahui keamanan digital yang ada di perangkat digital yang dipakai sehari-hari, tujuannya adalah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti rusaknya perangkat digital pada saat digunakan. Keterampilan digital adalah suatu kemampuan atau pemahaman dalam menggunakan teknologi informasi (perangkat digital) untuk menemukan hal-hal yang ingin dicari tau, juga memanfaatkannya dan hal lainnya yang bisa digunakan melalui keterampilan digital. Keamanan digital adalah aktivitas sumber daya yang perlu diperhatikan, karena fungsinya sendiri keamanan digital adalah melindungi informasi dari terjadinya berita hoax, cybercrime, dan lainnya.

Hal ini pula sinkron menggunakan penelitian Sheela Tan menggunakan judul "Tingkat Kompetensi Literasi Digital Berdasarkan Digital Literacy Global Framework (DLGF) Dalam Menghadapi Infodemi Covid-19 Di Kalangan Generasi Z Kota Medan", Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Generasi Z Kota Medan dalam menghadapi berita hoax dikategorikan cukup baik dan tingkat literasi digital berdasarkan DLGF Generasi Z kota Medan dalam menghadapi infodemi Covid-19 berada pada tingkat kemahiran kurang mampu [4]. Hal ini pula sejalan menggunakan penelitian Mokhtar menggunakan judul "Pengaruh Literasi Digital Dalam Penggunaan Media E-Learning Madrasah Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Negeri 1 Pasuruan". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi digital siswa kelas VIII MTsN termasuk dalam kategori cukup baik karena hasil menunjukkan sebanyak 74,51% dan pada interval 55%-75% [5].

Kemudian pula menggunakan penelitian Ibnu Fiqhan Muslim dan Piyono dengan judul "Tingkat Literasi Digital dalam Pembelajaran Daring di SMP Spring Garden". Hasil menurut penelitiannya menyatakan bahwa tingkat literasi digital dalam menunjang pembelajaran daring berada pada skor grand mean 3.04 yang berada pada tingkat yang baik [6].

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian saat ini dilakukan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan angket respon mahasiswa untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap literasi

digital, digital skill, dan digital safety. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pemahaman Literasi Digital Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Terhadap Digital Skill dan Digital Safety".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pemahaman literasi digital pada mahasiswa?
- 2. Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap digital Skill?
- 3. Bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang digital Safety?

C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengkaji pemahaman literasi digital pada mahasiswa.
- 2. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada digital Skill.
- 3. Untuk memahami pemahaman mahasiswa tentang digital Safety.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan dalam melakukan penelitian agar terfokus pada perumusan masalah dan tujuan yang telah disebutkan di atas, yaitu sebagai berikut:

- Penelitian ini dilakukan hanya untuk menganalisa pemahaman literasi digital, digital Skill, dan juga digital Safety pada mahasiswa.
- Penelitian ini dilakukan hanya di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

3. Penelitian ini hanya berfokus pada literasi digital, *digital Skill* dan juga *digital Safety*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pemahaman mahasiswa dalam memahami literasi digital, *Digital Skill*, dan *Digital Safety*.
- b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan menjadikan sebuah pengalaman baru bagi diri sendiri maupun orang banyak. Penelitian ini sangat bermanfaat dalam pemahaman dari teori-teori yang telah di dapat selama di bangku perkuliahan dan menjadi bahan pengembangan dalam sebuah karya ilmiah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi manfaat dan masukan serta pedoman bagi peneliti lainnya dalam pengembangan penelitian yang akan dilakukan mengenai *Digital Skill* dan *Digital Safety*.

c. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan gambaran dan penjelasan kepada mahasiswa sebagai sumbangan pemikiran untuk melihat pemahaman mahasiswa dalam memahami literasi digital, *Digital Skill* dan *Digital Safety*.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Digital

1. Pengertian Literasi Digital

Literasi memiliki *terminology* yang berasal dari Bahasa Latin "*literatus*" berarti "*earned person*" atau orang yang belajar. Fokus literasi mulanya berkaitan dengan kemampuan membaca, berfikir, dan menulis. Kemudian Richard Lanham (dalam Lankshear & Knobel, 2015:9) mengatakan bahwa jangkauan literasi kini meluas menjadi kemampuan memahami informasi yang disajikan baik melalui media massa atau *new media*. Dalam perkembangan abad ke-21 kemampuan literasi yang harus dimiliki adalah literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi finansial, literasi sains, literasi digital, dan literasi budaya dan kewargaan (Umi, 2019:29-30).

Pengetahuan membaca dan menulis itu berada dalam pemanfaatan teknologi digital, yang dihubungkan dengan istilah "digital". Literasi digital memiliki tren baru yang meliputi perlunya informasi latar belakang literatur baru yang menekankan pada kolaborasi, interaksi dan kreativitas yang dipupuk oleh teknologi (Lankshear & Knobel, 2011).

Literasi digital adalah keterampilan utama untuk mengintegrasikan berbagai genre sastra dan ide lainnya, meskipun tidak keseluruhan (Bawden, 2008). Gilster (dalam Bawden, 2008:18) menjelaskan bahwa literasi di era digital

adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari sumbersumber digital dan untuk membuat satu atau lebih karya sastra. Teori literasi digital berfokus pada bagaimana memanfaatkan teknologi dan informasi dari platform digital secara efektif dan efisien dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital membutuhkan lebih dari sekedar kemampuan untuk mengoperasikan komputer atau perangkat digital lainnya, daripada itu juga membutuhkan pengetahuan tentang kapasitas kognitif, motoric, sosial, emosional yang harus dimiliki pengguna untuk menggunakan internet secara efektif (Eshet, 2012:267) [7].

Menurut bukti yang disajikan di sini, adalah untuk menyimpulkan bahwa literasi digital adalah kemampuan dan kemauan untuk menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan mendapatkan manfaat dari informasi dengan cara yang menyeimbangkan komunikasi dan interaksi interpersonal dalam kehidupan seharihari.

عامعية الرائرك

1. Keterampilan Literasi Digital

Adapun keterampilan pada literasi digital sebagai berikut:

- a. Keterampilan foto visual, membaca tampilan grafis,
- b. Keterampilan reproduksi,
- c. Keterampilan hipertekstualitas,
- d. Keterampilan sosio-emosional,

e. Keterampilan mengevaluasi kualitas dan kesahihan informasi [8].

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Digital

Penting untuk memahami faktor dalam literatur digital agar penyebaran informasi dapat terjadi dengan andal dan sukses. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi literasi digital [9]:

- a. Keterampilan fungsional (functional skill),
- b. Komunikasi dan interaksi,
- c. Berpikir kritis

3. Elemen-Elemen Literasi Digital

Dalam penelitian Douglas A.J. Belshaw yang berjudul "What is digital literacy"? menyebutkan ada 8 elemen dalam pengembangan literasi digital, yaitu:

- a. Kultural, pemahaman pada konteks pengguna dunia digital,
- b. Kognitif, kemampuan dalam mengevaluasi konten,
- c. Konstruktif, inovasi sesuatu yang ahli dan actual,
- d. Komunikatif, memahami jaringan dan komunikasi dalam dunia digital,
- e. Kepercayaan diri,
- f. Kreatif, kemampuan dalam menemukan ide baru,
- g. Kritis dalam menilai konten,
- h. Bertanggung jawab secara sosial (Belshaw, 2012) [10].

B. Digital Skill

1. Pengertian Digital Skill

Digital Skill didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, menggunakan, membuat, dan mengelola konten menggunakan perangkat digital seperti komputer dan *smartphone*. Saat ini teknologi telah menjadi bagian sentral dalam kehidupan sehari-hari, hal ini disebabkan oleh meningkatnya popularitas internet dan perkembangan komunikasi digital. Talenta digital adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan menerapkan teknologi secara efektif untuk mengakses dan mentransfer informasi. Unesco mendefinisikan talenta digital sebagai memiliki kemampuan untuk menggunakan alat digital, aplikasi komunikasi, dan sistem jaringan untuk mengakses dan mendistribusikan informasi [11].

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa digital skill ialah suatu keterampilan dalam memakai media digital, baik itu dari pengguna komputer atau smartphone. Dalam keterampilan menggunakan media diperlukan hal yang memahami dalam memilih dan memilah data.

2. Pengetahuan Digital Skill

a. Kemampuan dasar tentang lanskap digital – internet dan dunia maya,
 seperti mengetahui jenis perangkat keras dan paham jenis perangkat lunak

- b. Pengetahuan dasar terkait mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan pemilihan data. Adapun mesin pencarian informasi contohnya adalah Google, Yahoo, Yandex, Ask dan sejenisnya.
- c. Pengetahuan dasar tentang aplikasi percakapan dan media sosial
- d. Pengetahuan dasar mengenai aplikasi dompet digital, lokapasar (*market place*), dan transaksi digital.

3. Yang Perlu Dimilki:

- a. Kecakapan dalam menggunakan aplikasi yang mendukung pembelajaran
- b. Kecakapan memakai aplikasi digital marketing
- c. Kecakapan menggunakan aplikasi untuk membuat konten kreatif
- d. Kecakapan menggunakan aplikasi bidang keuangan dan perbankan.

C. Digital Safety

1. Pengertian Digital Safety

Digital safety (keselamatan digital) atau keselamatan adalah pemahaman bahwa seseorang harus melindungi diri sendiri dan property digitalnya saat berada dalam lingkungan digital. Akibatnya, ini dapat digunakan untuk manajemen data digital dan banyak forum online. Selain itu peretasan, penipuan, pencurian, pelanggaran data, dan kejahatan dunia maya lainnya terus meningkat karena perangkat digital menjadi lebih umum dan mampu digunakan untuk mengelabui atau menipu seseorang. Setelah itu semua akun digital dan

konten yang dikirimkan secara digital harus diperbaharui informasi akun digitalnya.

2. Kompetensi Keamanan Teknologi Digital

Kompetensi keamanan digital ini bisa dikategorikan dengan 3 kategori, diantaranya dasar (*basic*), menengah (*intermediate*), dan lanjutan (*Advance*). Berikut penjelasan mengenai kompetensi keamanan:

a. Dasar (*Basic*)

- 1) Memahami istilah perbankan
- 2) Mengetahui cara memasang kata sandi
- 3) Mengetahui bahwa tidak semua informasi daring dapat dipercaya
- 4) Memahami cara transaksi daring
- 5) Menyadari adanya penipuan dengan Teknik socialengineering
- 6) Mengetahui cara mengakses dan menggunakan kode OTP
- 7) Tida<mark>k membagikan kata sandi ke</mark>pada orang lain
- 8) Menghindari penggunaan password yang mudah ditebak
- 9) Melakukan transaksi online pada smartphone/laptop milik pribadi
- b. Menengah (Intermediate)
 - Memasang metode pengamanan biometric akun (sidik jari dan pengenalan wajah) bila disediakan

- 2) Memasang multi-factor authentication code akun (metode pengamanan dengan jumlah lebih dari satu, contoh: kata sandi dan sidik jari) bila disediakan
- 3) Tidak membagikan kode OTP kepada orang lain secara sadar
- 4) Tidak membagikan nomor telepon, alamat email, nama lengkap dan nomor tanda pengenal identitas di media sosial secara public
- 5) Mengetahui cara mengakses informasi dalam aplikasi mengenai perangkat yang sedang mengakses akunnya, bila disediakan
- 6) Menggunakan kata sandi yang berbeda pada tiap akun digital
- 7) Mengganti password/PIN secara berkala
- 8) Dan lainnya.

c. Lanjutan (Advance)

- 1) Mengetahui perintah yang tidak umum dalam penggunaan telepon genggam (contoh: call-forwarding)
- 2) Memperbaharui pengetahuan mengenai modus penipuan dengan teknik rekayasa sosial secara rutin
- 3) Memperbaharui pengetahuan mengenai cara melindungi diri dari penipuan dengan Teknik rekayasa sosial secara rutin [12].

D. Cybercrime

Menurut etimologi, kejahatan dunia maya berasal dari kata "dunia maya" dan kejahatan. Menurut KBBI dunia maya dikaitkan dengan maya, sedangkan kejahatan dikaitkan dengan terorisme [13]. Menurut Kamus Bahasa Inggris Kontemporer, kejahatan adalah tindakan yang dilarang secara umum (kegiatan illegal), dapat dihukum oleh hukum, suatu hal yang buruk, tidak bermoral, atau tidak terhormat [14]. Dari segi definisi *Cybercrime* identik dengan "kejahatan dunia maya" atau "kejahatan mayantara" [15].

Menurut terminologi, ini akan tergantung pada karakter-karakter berikut:

Kejahatan dunia maya merupakan salah satu bentuk kejahatan kekerasan yang berkembang sebagai hasil dari pertumbuhan aplikasi internet. Kejahatan dunia maya mencakup semua bentuk kejahatan kekerasan serta metode operasinya, yang digunakan sebagai aplikasi internet negatif [16].

Menurut definisi yang disebutkan di atas, kejahatan dunia maya didefinisikan sebagai tindakan kekerasan yang dilakukan individu, sekelompok orang, atau organisasi kriminal yang menggunakan komputer atau jenis perangkat komunikasi lainnya, seperti telepon, sebagai reaksi terhadap pertumbuhan aplikasi online.

Indra Safitri membahas topik terkait perdamaian dunia dalam sambutannya. Kejahatan terbaik di dunia maya berbagai macam kejahatan yang bertanggung jawab dengan pemanfaatan teknologi informasi tanpa batas serta memiliki karakteristik yang kuat dengan sebuah rekayasa teknologi yang memanfaatkan kepada pengguna.[17]

Jadi bisa disimpulkan bahwa, kejahatan dunia maya merupakan fenomena sosial dengan konotasi negatif yang muncul dari teknologi informasi yang dapat dengan mudah menyebabkan terorisme.

1. Faktor Penyebab Terjadinya Cybercrime

Istilah "kejahatan dunia maya" mengacu pada kejahatan yang dilakukan dengan menggunakan komputer pribadi atau jaringan komputer pribadi sebagai korban, target atau tempat kejadian perkara lokal. Untuk beberapa nama, mereka termasuk gambar anak-anak, data pemalsuan dan cek, penipuan kartu kredit/carding, penipuan bukti diri seorang, dan hal lain yang berhubungan dengan kekacauan global. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kejahatan dunia maya adalah:

- a. Akses internet yang tidak terbatas sebagai akibatnya pelaku bisa secara bebas mengakses internet selama yang ia dibutuhkan
- b. Kelalaian pengguna personal komputer. Hal ini adalah salah satu penyebab primer kejahatan personal komputer.
- c. Praktis dilakukan menggunakan alasan keamanan yang kecil dan tidak dibutuhkan indera yang canggih. Walaupun kejahatan personal komputer gampang buat dilakukan sebagai akibatnya ini mendorong para pelaku kejahatan buat terus melakukan hal tersebut.

- d. Para pelaku adalah orang yang dalam biasanya cerdas, memiliki rasa ingin memahami yang besar dan fanatik akan teknologi personal komputer. Pengetahuan pelaku kejahatan personal komputer mengenai cara kerja sebuah personal komputer jauh diatas operator personal komputer.
- e. Sistem keamanan jaringan yang lemah.
- f. Kurangnya perhatian masyarakat. Masyarakat & penegak aturan waktu ini masih memberi perhatian sangat besar terhadap kejahatan konvensional. Pada kenyataanya pelaku kejahatan personal komputer masih terus melakukan aksi kejahatannya [18].

2. Pencegahan dan Penanggulangan Cybercrime

- a. Memberikan pengetahuan baru terhadap Cybercrime & global penggunaan internet
- b. Menggunakan pemikiran berdasarkan sisi hacker buat melindungi sistem
- c. Menutupi lubang-lubang kelemahan terhadap sistem
- d. Menentukan kebij<mark>akan & anggaran yg melind</mark>ungi sistem anda berdasarkan orang-orang yg nir bertanggung jawab
- e. Antivirus

Beberapa kegiatan ilegal yang harus dilakukan dalam rangka memerangi kejahatan siber antara lain: a. memodernisasi hukum nasional sesuai dengan hukum yang berlaku, yang memerlukan pemanfaatan perjanjian internasional terkait terorisme saat ini, b. Meningkatkan sistem sinkron bau internasional jaringan pribadi

computer nasional, c. meningkatkan kesadaran dan pemahaman di kalangan aparat penegak hukum tentang pencegahan, pemeriksaan dan isu penuntutan terkait kejahatan siber. d. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan kejahatan siber dan pentingnya dalam mencegah terorisme saat ini, e. memperkuat Kerjasama internasional dalam perang melawan kejahatan siber, termasuk melalui dukungan timbal balik dan konveksi bilateral, regional, dan internasional [19].

E. Perlindungan Data Pribadi

1. Pengertian Perlindungan Data Pribadi

Pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 20 Tahun 2016 tentang perlindungan privasi di bidang elektronika, data pribadi didefinisikan sebagai informasi tentang individu yang dikumpulkan, disimpan, dan digunakan dengan cara yang konsisten dengan identitas individu tersebut atau bahwa individu tersebut dapat menyimpulkan dari data yang dimaksud. Enkripsi data pribadi seseorang dapat memicu hasil material atau immaterial. Selain itu, data pribadi memiliki definisi hukum dalam berbagai konteks, tergantung pada undang-undang setempat tertentu yang mengatur data tersebut di area tertentu atau ruang pertemuan yang relevan di area tersebut untuk membahas informasi rahasia [20].

2. Pembagian Perlindungan Data Pribadi

Perlindungan data pribadi dapat dilihat dari bersifat umum dan spesifik, yaitu sebagai berikut:

a. Data bersifat umum:

- 1) Nama lengkap
- 2) Jenis kelamin
- 3) Kewarganegaraan
- 4) Agama
- 5) Dan data pribadi yang dikombinasikan untuk mengidentifikasi seseorang.

b. Data bersifat spesifik:

- 1) Data dan informasi Kesehatan
- 2) Data biometric
- 3) Data genetika
- 4) Kehidupan/orientasi seksual
- 5) Pandangan politik
- 6) Catatan kejahatan
- 7) Data anak
- 8) Data keuangan pribadi, dan
- 9) Data <mark>lainnya sesuai dengan kete</mark>ntuan peraturan perundangundangan [21].

3. Prinsip Perlindungan Data Pribadi

Dikutip dari skripsi milik Rizka Nurdinisari, [22] disebutkan bahwa adanya *Basic Principles Of National Application* (Implementasi Nasional atas Prinsip-Prinsip Dasar), adapun prinsipnya adalah:

- a. *Use Limitation Principle* (Prinsip Pembatasan Penggunaan Data)

 Prinsip ini menerangkan tentang data pribadi yang tidak bisa diungkapkan, disediakan atau digunakan untuk tujuan selain yang ditentukan kecuali dengan persetujuan dari pemilik data atau oleh otoritas hukum.
- b. Security Safeguards Principle (Prinsip Perlindungan Keamanan Data)

 Prinsip ini menjelaskan tentang keharusan dalam melindungi data pribadi dengan penjagaan keamanan yang wajar terhadap resiko seperti kehilangan atau akses, perusakan, penggunaan, modifikasi atau pengungkapan data yang tidak sah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:17). Tujuan dari penggunaan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan hasil dan pemahaman secara mendasar terhadap masalah yang sedang diteliti karena menggunakan angka sebagai pengukur sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian dimana data berupa pertanyaan yang dapat diukur dengan angka-angka dan menggunakan analisis statistik dalam menarik kesimpulan [23].

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode yang pengumpulan data penelitian menggunakan angket (Fraenkel&Wallen, 2003). metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis asosiatif. Metode analisis deskripsi adalah metode analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017). Sementara metode analisis asosiatif merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Sugiyono, 2017). Dalam

penelitian ini metode analisis deskriptif digunakan sebagai pemahaman literasi digital, sedangkan metode analisis asosiatif digunakan sebagai hubungan literasi digital dengan digital skill dan digital safety.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Kopelma Darussalam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah penelitian yang akan ditetapkan oleh peneliti yang memiliki ciri tertentu untuk diteliti secara mendalam dan mendapatkan sebuah hasil yang diharapkan. (Sugiyono, 2019:126) menerangkan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen (subyek) yang akan diukur dan diteliti, kemudian dijadikan wilayah generalisasi. Dalam hal ini populasi terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [24]. Menurut Saumure and Given (Dalam Martono, 2016:250) populasi mengacu pada setiap individu yang memiliki karakter sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti dan kemudian mereka dilibatkan dalam proses penelitian sebagai sumber data [25].

Seorang peneliti dapat mengambil Sebagian saja dari populasi, syaratnya sampel yang diambil harus memenuhi unsur representatif atau mewakili dari seluruh sifat-sifat [26]. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sehingga diharapkan dapat merepresentasi populasi dan dapat menentukan keabsahan hasil penelitian (Martono, 2016: 269). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diuji dan diteliti sehingga hasil yang diperoleh lebih mendasar. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah adalah 100 orang mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Kemudian Teknik pengambilan sampel penulis menggunakan Teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling adalah Teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu [27].

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik yang digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan sesuai dengan sampel yang telah ditentukan (Basuki, 2021:184). Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

حامعة الراثرك

1. Kuesioner

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan dibagikan kepada responden. Kuesioner bisa diberikan secara langsung atau melalui internet (Sugiyono, 2019:199).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat untuk mengukur sesuatu objek ukur atau pengumpulan data tertentu terkait suatu variabel. Variabel sendiri merupakan karakteristik dari suatu objek atau subjek dalam sebuah penelitian dan mempunyai sifat, baik itu hanya satu sifat maupun lebih dari satu sifat. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar angket respon mahasiswa. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah (1) Literasi Digital, (2) Digital Skill, dan (3) Digital Safety. Penetapan ketiga variabel ini dikarenakan ketiganya memiliki hubungan asimetris, yang mana Literasi Digital menjadi variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap Digital Skill dan juga Digital Safety yang dilakukan peneliti di Universitas. Sedangkan, variabel Digital Skill dan Digital Safety yang diteliti menjadi variabel terikat dipengaruhi oleh adanya variabel bebas yaitu Literasi Digital.

Dari ketiga variabel diatas, dapat dirumuskan indikator dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 : Variabel dan Indikator Penelitian Analisis Pemahaman Literasi Digital Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Terhadap Kasus Cybercrime

dalam menggunakan d memanfaatkan intern dengan baik Pengetahuan mahasisu dalam menjelaja informasi digital Kemampuan mahasisu dalam mengevaluasi da sehingga informasi ya	No.	Variabel	Indikator
memanfaatkan intern dengan baik Pengetahuan mahasisu dalam menjelaja informasi digital Kemampuan mahasisu dalam mengevaluasi da sehingga informasi ya	1.	Literasi Digital	Kemampuan mahasiswa
untuk orang lain Kemampuan mahasisa dalam berkomunika melalui teknologi digi dan mampu meresp orang lain di ruang digir	1.		dalam menggunakan dan memanfaatkan internet dengan baik Pengetahuan mahasiswa dalam menjelajah, informasi digital Kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi data sehingga informasi yang diperoleh bermanfaat untuk orang lain Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi melalui teknologi digital



			teknologi digital.
		•	Manfaat literasi digital
			Ketika digunakan oleh
			mahasiswa
2.	Digital Skill	•	Pengetahuan dasar
			mengenai lanskap digital
	Y		- internet dan dunia maya
		٦f	Pengetahuan dasar
		M	mengenai mesin
		ĬΛ.	pencarian informasi, cara
		٨.	penggunaan dan
			pemilihan data
		K	Pengetahuan dasar
			mengenai aplikasi
	7, RIBS ARIB	3	percakapan dan media
	معةالراترك	Ė	sosial
`	ARTRANI	R 🖫	Pengetahuan dasar
			mengenai aplikasi
			dompet digital, loka pasar
			dan transaksi digital

3.	Digital Safety	•	Pengetahuan dasar
			mengenai fitur proteksi
			perangkat lunak
		•	Pengetahuan dasar
			mengenai fitur proteksi
			perangkat keras
		•	Pengetahuan dasar
			mengenai proteksi
			identitas digital dan data
1		V	pribadi di platform digital
		·	Pengetahuan dasar
		7	mengenai penipuan
			digital
		4	Pengetahuan dasar
	Z RIBS ARIE	d	mengenai rekam jejak
	امعةالراتري	ķ	digital di media
\	ARTRANI	R Y	(mengunduh dan
			mengunggah

Jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu instrumen non tes. Adapun instrumen non tes dapat dikatakan sebagai teknik penilaian yang dilihat dari beberapa aspek, diantaranya aspek kognitif, aspek afektif dan juga aspek psikomotorik. Jenis instrumen non tes yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Indikator yang sudah dirumuskan dapat dijadikan pedoman dalam membuat pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Dalam pengukuran setiap indikator yang sudah ditetapkan mengacu pada Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau dalam sebuah kelompok terhadap peristiwa sosial yang sedang terjadi. Tujuan penerapan angket untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang akurat seperti yang diharapkan. Dalam penelitian kuantitatif, setiap indikator yang diukur menggunakan Skala *Likert* mempunyai penilaian yang sangat positif hingga sangat negatif dan dan diberikan skor penilaian, sebagai berikut [28]:

Tabel 2: Skor Penilaian pada Skala Likert

No.	Ska	lla <i>Likert</i>	Skor
1	Sangat Setuju	خامعهالرابرت	5
2	Setuju	$R \sim R \left(A / N / 1 / R / \gamma \right)$	4
3	Ragu – Ragu		3
4	Tidak Setuju		2
5	Sangat Tidak Setuju		1

Selanjutnya adalah membuat pertanyaan dalam bentuk *checklist* serta skor penilaian dalam skala *Likert*. Adapun tujuan dari penggunaan *checklist* ini adalah membuat pertanyaan yang disajikan kepada responden lebih terstruktur dan rapi sehingga responden mudah dalam menjawab pertanyaan. Pertanyaan yang akan disajikan berdasarkan perumusan indikator variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3 : Checklist Rumusan Pertanyaan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
Literasi I	Digital					
1.	Saya sudah mampu menggunakan internet	1				
	dengan baik sesuai dengan prosedur dan aturan					
	internet.	1				
2.	Saya meng <mark>gunakan</mark> perangkat digital <mark>untuk</mark>	/				
	mencari informasi dan kepentingan positif lainnya.					
	International Control of the Control					
3.	Saya memahami dalam mencari informasi tidak					
1	memihak kepada satu sumber yang tersedia.			/		
	- P. P. 1956 B	Ma.	1			
4.	Saya mengerti menjadikan teknologi digital	_	-			
		_	1			
	sebagai alat komunikasi baik secara lisan					
	maupun tulisan sesuai kebutuhan.					

5.	Saya mengerti dalam menyaring dan memilah
	informasi atau berita dari berbagai media
	digital.
6.	Saya mampu memahami dengan cermat
	informasi yang diberikan oleh media agar tidak
	terjadinya kesalahpahaman.
7.	Saya cenderung tidak menghiraukan konten
	yang bersifat negatif seperti iklan yang sering
	muncul.
8.	Saya memiliki keterbatasan dalam mengakses
	beberapa informas <mark>i p</mark> ada <mark>sit</mark> us- <mark>sit</mark> us t <mark>erte</mark> ntu.
9.	Saya mengetahui faktor keamanan saat
	menggunakan perangkat digital.
10.	Saya dapat merasakan langsung manfaat
	perangkat di <mark>gital seb</mark> agai kebutuhan sehari- <mark>hari.</mark>
Digital S	kill
11.	Saya bisa menggunakan perangkat keras
11.	(keyboard, mouse, monitor, dll) dan perangkat
	lunak (Microsoft office, software browser,
	software system).
12	
12.	Saya bisa membedakan perangkat keras dan
	juga perangkat lunak.

13.	Saya mengetahui jenis mesin pencarian
	informasi, cara penggunaan dan memilah data.
14.	Saya mengetahui cara mengakses dan memilah
	data di mesin pencarian informasi.
15.	Saya memahami jenis-jenis mesin pencarian
	informasi dan kegunaan.
16.	Saya mengetahui jenis-jenis aplikasi
S	percakapan dan media sosial.
17.	Saya mengetahui cara mengakses aplikasi
	percakapan dan media sosial.
18.	Saya mengetahui ragam fitur yang tersedia di
	aplikasi percakapan dan media sosial.
10	
19.	Saya memahami cara mengelola Ketika
1	menggunakan pe <mark>rangkat digital (software).</mark>
20	Cara managari dalam managarahan tangglai
20.	Saya mengerti dalam menggunakan transaksi
	digital seperti transfer melalui ATM Banking.
	Digital Safety
	Digital Safety

21.	Saya mengetahui cara aman menggunakan kata					
	sandi pada perangkat digital.					
22.	Saya mengetahui cara menggunakan fingerprint					
	(sidik jari) pada perangkat digital.					
23.	Saya memahami dalam menggunakan					
	pencocokan wajah untuk <mark>me</mark> mbuka kunci	7				
	perangkat digital.	4				
24.	Saya memahami fitur "Cari Perangkat Saya"			1		
	(Find My Device) ket <mark>ika perangkat</mark> di <mark>gi</mark> tal					
	hilang					
25.	Saya mengerti d <mark>al</mark> am menggunakan remote	1 2	1			
	wipe ketika perangkat digital dicuri.	AJI				
		7 /				
26.	Saya mengerti dan melindungi dengan fitur	/				
	back up data untuk mencegah kehilangan data	/			J	
	yang ada di perangkat digital.		4	7		
27.	Saya mampu memahami dan proteksi perangkat					
	digital dengan fitur antivirus "lookout" untuk					
7	melindungi system perangkat digital.			/		
28.	Saya mampu memahami dan Langkah-langkah	\	1			
	menggun <mark>akan fitur <i>enkripsi full disk</i> untuk</mark>		7			
	menyimpan data.		J			
29.	Saya memahami dan menggunakan fitur					
	Shredder untuk menghapus data agar tidak					
	dimanfaatkan pihak lain.					

30.	Saya memahami pentingnya akses perangkat				
	digital resmi (seperti aplikasi asli bukan				
	bajakan).				
31.	Saya bisa membedakan antara identitas digital				
	dan identitas pribadi dan mengetahui langkah				
	untuk melindungi identitas.				
32.	Saya memahami dan melindungi data pribadi				
	dan bisa membedakan ant <mark>ara</mark> data pribadi) _			
	umum dan data pribadi khusus.	4			
33.	Saya memahami dan melindungi Personal				
	Identification Number (PIN) untuk menjaga				
	keamanan identitas.				
34.	Saya mampu memahami dan melindungi ON			1	
	Time Password (OTP).	4/			
35.	Saya mengenali penipuan digital yang terdapat				
	pada perangkat digital dan memahami jenis	/			
	penipuan digital.				
36.	Saya mengerti tips dalam mengendalikan spam.		1		
37.	Saya mengetahui perbedaan jejak digital pasif				
	dan digital aktif.			/	

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan [29]. Setelah jawaban dari responden terkumpul maka Teknik yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat hasil instrumen penelitian yang digunakan dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam mengukur objek penelitian [30]. Pengukuran uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Validitas instrumen penelitian ini menggunakan korelasi product moment, dimana dilakukan analisis per butir soal dengan jumlah masing-masing butir skor total. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir pertanyaan dan skor total

 \sum x: Jumlah nilai variabel X

 $\sum y$: Jumlah nilai variabel Y

 $\sum xy$: Jumlah perkalian antara nilai variabel X dan nilai

variabel Y

n : Jumlah sampel penelitian

Instrumen penelitian dinyatakan valid jika nilai r_{xy} atau rhitung sama dengan atau lebih besar dari nilai rtabel pada taraf signifikan 5% atau 0.05. begitu juga dengan instrumen penelitian dikatakan tidak valid apabila nilai

RANTRA

rhitung lebih kecil daripada nilai rtabel [31]. Nilai rtabel dengan taraf signifikan 5% dalam distribusi nilai rtabel statistic diperoleh nilai rtabel sebesar 0.195.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dan juga menggunakan Aplikasi IBM SPSS. Berikut rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r^{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{k \sum_{b} \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

 r^{11} : Koefisien reliabilitas instrument

k : Jumlah butir pertanyaan

 $\sum \sigma_h^2$: Jumlah varian butir

 σ_t^2 : Varian total

Koefisien reliabilitas instrumen dari hasil perhitungan menurut

Guilford adalah sebagai berikut:

1. < 0,20 : Reliabilitas hampir tidak ada

2. > 0.20 - 0.40 : Reliabilitas rendah

3. > 0.40 - 0.60 : Reliabilitas sedang

4. > 0,60 - 0,80 : Reliabilitas tinggi

5. > 0,80 – 1.00 : Reliabilitas sangat tinggi

Adapun setelah melakukan perhitungan dengan metode *Alpha*Cronbach untuk uji reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics

25 dapat dilihat hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien	Kriteria
1	Literasi Digital	0.797	Tinggi
2	Digital Skill	0.889	Sangat Tinggi
3	Digita <mark>l</mark> Safety	0.946	Sangat Tinggi

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian suatu sampel. Setelah data terkumpul peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan IBM SPSS dan Ms. Excel. Dalam pengolahan data ini memakai metode statistik deskriptif. Dengan Langkah-langkah berikut ini:

- 1. Menyusun data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden dan isian data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2. Tabulasi data dan pengolahan data. Dengan Langkah-langkah berikut ini:
 - a. Memberi skor pada tiap pernyataan
 - b. Menjumlahkan skor pada tiap item

- c. Menghitung rata-rata dan item setiap variabel
- d. Menghitung Tingkat Capaian responden (TCR) tiap item
- e. Menyusun rangking skor pada setiap item dan variabel penelitian.

Perhitungan TRC dalam penelitian ini dengan cara berikut:

$$TCR = \frac{Rs}{n} x100\%$$

Keterangan:

TCR: Tingkat Capaian Responden

Rs : Rata-Rata skor jawaban responden

n : Nilai skor jawaban

Kriteria hasil jawaban responden adalah sebagai berikut:

- a. Interval jawaban 91% 100% kategori jawaban sangat baik
- b. Interval jawaban 81% 90% kategori jawaban baik
- c. Interval jawaban 65% 80% kategori jawaban cukup
- d. Interval jawaban 55% 64% kategori kurang baik
- e. Interval jawaban 0% 54% kategori jawaban tidak baik.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Uji Validitas

Adapun uji validitas pada hasil yang telah dilakukan ini memakai Aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Kemudian standar *rtabel* yang digunakan ialah 0.195 yang ditentukan dengan melihat jumlah responden yang telah ditentukan yaitu 100 responden. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *Corrected Item-Total Correlation*, yaitu dengan tahap mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Item soal dikatakan valid apabila nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > *rtabel* sebesar 0.195 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, dan juga sebaliknya apabila nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) < *rtabel* maka tidak valid.

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada literasi digital, digital skill dan digital safety variabel dapat ditinjau pada jumlah 37 butir pernyataan yang sudah valid. Selanjutnya dilihat pada tabel bahwa mahasiswa memahami setiap butir pernyataan pada kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Hal ini kemudian dibuktikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital

No.	Corrected Item -	r tabel 5%	keterangan
	Total Correlation	(100)	
1.	0.439	0.195	Valid
2.	0.450	0.195	Valid
3.	0.617	0.195	Valid
4.	0.641	0.195	Valid
5.	0.647	0.195	Valid
6.	0.737	0.195	Valid
7.	0.348	0.195	Valid
8.	0.274	0.195	Valid
9.	0.607	0.195	Valid
10.	0.354	0.195	Valid

Tabel 6 : Hasil Uji Validitas Variabel Digital Skill

No.	Corrected Item –	r tabel	keterangan
	Total Correlation	5% (100)	AA
1.	0.592	0.195	Valid
2.	0.636	0.195	Valid
3.	0.704	0.195	Valid
4.	0.716	0.195	Valid
5.	0.696	0.195	Valid
6.	0.571	0.195	Valid
7.	0.713	0.195	Valid
8.	0.601	0.195	Valid
9.	0.569	0.195	Valid
10.	0.507	0.195	Valid

ARSKANIRA

Tabel 7: Hasil Uji Validitas Variabel Digital Safety

No.	Corrected Item –	r tabel 5%	keterangan
110.	Total Correlation	(100)	Reterangan
		` ′	
1.	0.623	0.195	Valid
2.	0.566	0.195	Valid
3.	0.574	0.195	Valid
4.	0.672	0.195	Valid
5.	0.750	0.195	Valid
6.	0.690	0.195	Valid
7.	0.784	0.195	Valid
8.	0.771	0.195	Valid
9.	0.761	0.195	Valid
10.	0.586	0.195	Valid
11.	0.687	0.195	Valid
12.	0.743	0.195	Valid
13.	0.621	0.195	Valid
14.	0.745	0.195	Valid
15.	0.732	0.195	Valid
16.	0.712	0.195	Valid
17.	0.786	0.195	V alid

B. Deskripsi Uji Reliabilitas

Adapun uji reliabilitas diuji setelah dinyatakan pernyataan sudah valid. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya setiap variabel bisa dikatakan valid dan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,7. Sebaliknya apabila nilai *Cronbach's Alpha* < dari 0,7 maka variabel dikatakan tidak valid dan tidak reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8 : Hasil Uji Variabel Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Literasi Digital	.797	Reliabel
2.	Digital Skill	.889	Reliabel
3.	Digital Safety	.946	Reliabel

Adapun hasil dari tabel 13 terhadap hasil uji koefisien reliabilitas variabel Literasi Digital adalah 0.797, variabel *Digital Skill* adalah 0.889, dan variabel *Digital Safety* adalah 0.946. Hal ini dapat dikatakan bahwa *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.7 yang berarti ketiga variabel memenuhi persyaratan (reliabel).

C. Analisis deskriptif

1. Deskripsi Variabel Literasi Digital

Adapun hasil jawaban kuesioner yang telah diselesaikan oleh peneliti untuk melihat kemampuan mahasiswa pada memahami literasi digital, dapat diuraikan deskripsi mengenai capaian responden. Hasil analisis untuk variabel literasi digital dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9: Hasil Uji Deskriptif Literasi Digital Pernyataan 1-10

									10 5					
Nomor			Т					T x SL					idx	
Instrumen	STS	TS	RR	S	SS	1	2	3	4	5	N	TCR	%	Kriteria TCR
1	0	0	8	53	39	0	0	24	212	195	100	431	86.2	Baik
2	0	1	0	47	52	0	2	0	188	260	100	450	90	Baik
3	0	0	3	53	44	0	0	9	212	220	100	441	88.2	Baik
4	0	0	3	50	47	0	0	9	200	235	100	444	88.8	Baik
5	0	1	6	57	46	0	2	18	228	230	100	478	95.6	Sangat Baik
6	0	0	6	56	38	0	0	18	224	190	100	432	86.4	Baik
7	4	15	5	45	31	4	45	15	180	155	100	399	79.8	Cukup
8	1	8	13	49	29	1	16	39	196	145	100	397	79.4	Cukup
9	0	1	22	49	22	0	2	66	196	110	100	374	74.8	Cukup
10	0	1	6	49	44	0	2	18	196	220	100	436	87.2	Baik
MEAN												428.2	85.64	Baik
41													·	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata – rata pernyataan 1. Saya sudah mampu menggunakan internet dengan baik sesuai dengan prosedur dan aturan internet adalah 86.2% dengan tingkat capaian responden 43.1% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 1 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 2. Saya menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi dan kepentingan positif lainnya adalah 90% dengan tingkat capaian responden 45.0% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 2 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 3. Saya memahami dalam mencari informasi tidak memihak kepada satu sumber yang tersedia adalah 88.2% dengan tingkat capaian responden 44.1% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 3 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – Rata pernyataan 4. Saya mengerti menjadikan teknologi digital sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan sesuai kebutuhan adalah 88.8% dengan tingkat capaian responden 44.4% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 4 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 5. Saya mengerti dalam menyaring dan memilah informasi atau berita dari berbagai media digital adalah 95.6% dengan tingkat capaian responden 47.8% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 5 memiliki kriteria sangat baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 6. Saya mampu memahami dengan cermat informasi yang diberikan oleh media agar tidak terjadinya kesalahpahaman adalah 86.4% dengan tingkat capaian responden 43.2% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 6 memiliki kriteria baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 7. Saya cenderung tidak menghiraukan konten yang bersifat negatif seperti iklan yang sering muncul adalah 79.8% dengan tingkat capaian responden 39.9% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 7 memiliki kriteria cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 8. Saya memiliki keterbatasan dalam mengakses beberapa informasi pada situs – situs tertentu adalah 79.4% dengan tingkat capaian responden 39.7% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 8 memiliki kriteria cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 9. Saya mengetahui faktor keamanan saat menggunakan perangkat digital adalah 74.8% dengan tingkat capaian responden 37.4% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 9 memiliki kriteria cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 10. Saya dapat merasakan langsung manfaat perangkat digital sebagai kebutuhan sehari – hari adalah 87.2% dengan tingkat capaian responden 43.6% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 10 memiliki kriteria baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

2. Deskripsi Variabel Digital Skill

Adapun hasil jawaban kuesioner yang telah dibuat untuk melihat hasil mahasiswa dalam memahami *digital skill*, dapat dilihat deskripsi mengenai tingkat capaian responden. Hasil yang telah dilakukan untuk variabel literasi digital dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10: Hasil Uji Deskriptif Digital Skill Pernyataan 11-20

Nomor Instrumen	Т							T x SL					idx	
Penelitian (Penyataan)	STS	TS	RR	S	SS	1	2	3	4	5	N	TCR	%	Kriteria TCR
11	0	2	26	45	27	0	4	78	180	135	100	397	79.4	Cukup
12	0	3	28	42	27	0	6	84	168	135	100	393	78.6	Cukup
13	0	3	21	46	30	0	6	63	184	150	100	403	80.6	Cukup
14	0	3	20	57	26	0	6	60	228	130	100	424	84.8	Baik
15	0	2	22	50	26	0	4	66	200	130	100	400	80	Cukup
16	0	1	5	59	35	0	2	15	236	175	100	428	85.6	Baik
17	0	1	3	57	39	0	2	9	228	195	100	434	86.8	Baik
18	1	1	9	55 🍱	34	1	2	27	220	170	100	420	84	Baik
19	0	0	3	64	33	0	0	9	256	165	100	430	86	Baik
20		2	7	52	39	0_	4	21	208	195	100	428	85.6	Baik
					7		415.7	83.14	Baik					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata – rata pernyataan 11. Saya bisa menggunakan perangkat keras (keyboard, mouse, monitor, dll) dan perangkat lunak (Microsoft office, software browser, software system) adalah 79.4% dengan tingkat capaian responden 39.7% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 11 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 12. Saya bisa membedakan perangkat keras dan juga perangkat lunak adalah 78.6% dengan tingkat capaian responden 39.3% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 12 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 13. Saya mengetahui jenis mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan memilah data adalah 80.6% dengan tingkat capaian responden 40.3% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 13 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 14. Saya mengetahui cara mengakses dan memilah data di mesin pencarian informasi adalah 84.8% dengan tingkat capaian responden 42.4% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 14 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 15. Saya memahami jenis- jenis mesin pencarian informasi dan kegunaan adalah 80% dengan tingkat capaian responden 40.0% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 15 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 16. Saya mengetahui jenis – jenis aplikasi percakapan dan media sosial adalah 85.6% dengan tingkat capaian responden 42.8% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 16 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 17. Saya mengetahui cara mengakses aplikasi percakapan dan media sosial adalah 86.8% dengan tingkat capaian responden 43.4% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 17 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 18. Saya mengetahui ragam fitur yang tersedia di aplikasi percakapan dan media sosial adalah 84% dengan tingkat capaian responden 42.0% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa pernyataan 18 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 19. Saya memahami cara mengelola Ketika menggunakan perangkat digital (software) adalah 86% dengan tingkat capaian responden 43.0% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 19 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 20. Saya mengerti dalam menggunakan transaksi digital seperti transfer melalui ATM Banking adalah 85.6% dengan tingkat capaian responden 42.8% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 20 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

3. Deskripsi Variabel Digital Safety

Adapun hasil jawaban kuesioner pada penelitian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami digital skill, dapat menghasilkan deskripsi mengenai tingkat capaian responden. Adapun hasilnya untuk variabel literasi digital dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

ARSKANIRA

Tabel 11: Hasil Uji Deskriptif Digital Safety Pernyataan 21-37

Nomor Instrumen Penelitian	T							TxSL					idx	
(Pernyataan)	STS	TS	RR	S	SS	1	2	3	4	5	N	TCR	%	Kriteria TCR
21	0	0	3	63	34	0	0	9	252	170	100	431	86.2	Baik
22	0	1	2	54	43	0	2	6	216	215	100	439	87.8	Baik
23	0	1	5	54	40	0	2	15	216	200	100	433	86.6	Baik
24	0	3	24	49	24	0	6	72	196	120	100	390	78	Cukup
25	0	7	42	31	20	0	14	126	124	100	100	364	72.8	Cukup
26	0	0	30	42	28	0	0	90	168	140	100	398	79.6	Cukup
27	0	3	25	52	20	0	6	75	208	100	100	389	77.8	Cukup
28	0	4	34	41	21	0	8	102	164	105	100	379	75.8	Cukup
29	0	6	37	40	17	0	0	111	160	85	100	356	71.2	Cukup
30	2	14	37	32	15	2	28	111	128	75	100	342	68.4	Cukup
31	0	5	21	53	21	0	10	63	212	105	100	390	78	Cukup
32	0	2	16	54	28	0	4	48	216	140	100	408	81.6	Baik
33	0	3	8	56	33	0	6	24	224	165	100	419	83.8	Baik
34	1	2	20	47	30	1	4	60	188	150	100	402	80.4	Baik
35	0	2	22	47	29	0	4	66	188	145	100	403	80.6	Baik
36	0	4	24	51	21	0	8	72	204	105	100	389	77.8	Cukup
37	1	7	28	39	25	1	14	84	156	125	100	379	75.8	Cukup
	MEAN								1			394.76471	78.952941	Cukup

Rata-rata pernyataan 21. Saya mengetahui cara aman menggunakan kata sandi pada perangkat digital adalah 86.2% dengan tingkat capaian responden 43.1% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 21 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 22. Saya mengetahui cara menggunakan fingerprint (sidik jari) pada perangkat digital adalah 87.8% dengan tingkat capaian responden 43.9% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 22 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 23. Saya memahami dalam menggunakan pencocokan wajah untuk membuka kunci perangkat digital adalah 86.6% dengan tingkat capaian responden 43.3% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 23 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 24. Saya memahami fitur "Cari Perangkat Saya" (find my device) ketika perangkat digital hilang adalah 78% dengan tingkat capaian responden 39.0% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 24 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 25. Saya mengerti dalam menggunakan remote wipe Ketika perangkat digital di curi adalah 72.8% dengan tingkat capaian responden 36.4% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 25 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 26. Saya mengerti dan melindungi dengan fitur back up data untuk mencegah kehilangan data yang ada di perangkat digital adalah 79.6% dengan tingkat capaian responden 39.8% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 26 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 27. Saya mampu memahami dan proteksi perangkat digital dengan fitur antivirus "lookout" untuk melindungi system perangkat digital adalah 77.8% dengan tingkat capaian responden 38.9% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 27 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 28. Saya mampu memahami dan langkah - langkah menggunakan fitur enkripsi full disk untuk menyimpan data adalah 75.8% dengan tingkat capaian responden 37.9% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 28 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 29. Saya memahami dan menggunakan fitur Shredder untuk menghapus data agar tidak dimanfaatkan pihak lain adalah 71.2% dengan tingkat capaian responden 35.6% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 29 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 30. Saya memahami pentingnya akses perangkat digital resmi (seperti aplikasi asli bukan bajakan) adalah 68.4% dengan tingkat capaian responden 34.2% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 30 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 31. Saya bisa membedakan antara identitas digital dengan identitas pribadi dan mengetahui Langkah untuk melindungi identitas adalah 78% dengan tingkat capaian responden 39.0% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 31 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 32. Saya memahami dan melindungi data pribadi dan bisa membedakan antara data pribadi umum dan data pribadi khusus adalah 81.6% dengan tingkat capaian responden 40.8% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 32 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 33. Saya memahami dan melindungi Personal Identification Number (PIN) untuk menjaga keamanan identitas adalah 83.8% dengan tingkat capaian responden 41.9% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 33 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 34. Saya mampu memahami dan melindungi On Time Password (OTP) adalah 80.4% dengan tingkat capaian responden 40.2% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 34 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 35. Saya mengenali penipuan digital yang terdapat pada perangkat digital dan memahami jenis penipuan digital adalah 80.6% dengan tingkat capaian responden 40.3% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 35 memiliki kriteria yang baik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 36. Saya mengerti tips dalam mengendalikan spam adalah 77.8% dengan tingkat capaian responden 38.9% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 36 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Rata – rata pernyataan 37. Saya mengetahui perbedaan jejak digital pasif dan digital aktif adalah 75.8% dengan tingkat capaian responden 37.9% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan 37 memiliki kriteria yang cukup pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa "Analisis Pemahaman Literasi Digital Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Terhadap *Digital Skill* dan *Digital Safety*"

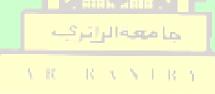
- 1. Untuk melihat hasil berdasarkan rumusan masalah pertama penulis mengukur hasil yang ingin diketahui dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS dan juga Microsoft Excel. Pada hasil ini penulis mendapatkan hasil dari variabel literasi digital, yaitu memiliki persentase 85.64% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemahaman mahasiswa pada literasi digital memiliki kriteria yang baik.
- 2. Untuk melihat hasil berdasarkan rumusan masalah kedua penulis mengukur hasil yang ingin diketahui dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS dan juga Microsoft Excel. Pada hasil ini penulis mendapatkan hasil dari variabel digital skill, yaitu memiliki persentase 83.14% dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemahaman mahasiswa pada digital skill memiliki kriteria yang baik.
- 3. Untuk melihat hasil berdasarkan rumusan masalah ketiga penulis mengukur hasil yang ingin diketahui dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS dan juga Microsoft Excel. Pada hasil ini penulis mendapatkan hasil

dari variabel *digital safety*, yaitu memiliki persentase 78.95% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemahaman mahasiswa pada *digital safety* memiliki kriteria yang cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat dikemukakan saran yang bermanfaat untuk pihak terkait, saran tersebut diantaranya:

- 1. Adapun hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perguruan tinggi UIN Ar-Raniry, dan mahasiswa, bahwasanya seorang mahasiswa harus memiliki pemahaman dalam hal literasi digital, *digital skill* dan juga *digital safety*.
- 2. Semoga hasil penelitian ini dapat dipertahankan dan juga bisa menjadi acuan untuk kampus nantinya, agar penerapan penelitian yang sudah dilakukan menjadi lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- "Etika Profesi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Cyber Crime dan Cyber Law)" http://eptikcyberprojek.blogspot.com diakses pada tanggal 3 September 2019, Pukul 17:48 Wib.
- Abdul Wahid dan Mohammad Labib, 2005, Kejahatan Mayantara (Cyber Crime), Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Abdul Wahid dan Mohammad Labib, *Kejahatan Mayantara (Cyber Crime)* (Cet. 1; Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 40.
- Aep S. Hamidin, Tips dan Trik Kartu Kredit; Memaksimalkan Manfaat dan Mengelola Resiko Kartu Kredit.
- Agustina Maria S, Serangan Virus, Spam, dan Spyware. (Semarang: Cv. Andi Offset), 38.
- Alkali, Y.E. & Amichai-Hamburger, Y. "Experiments in Digital Literacy". *CyberPsychology Behavior*. Vol:7 Issue 4: September 29, 2004, Mary Ann Liebert, Inc. Publisher.
- Anastasia Aulia, Was<mark>pada Gro</mark>oming, Modus Pencab<mark>ulan Anak</mark> Dengan Membangun Hubungan, megapolitan.kompas.com, diakses pada 15 Januari 2020.
- Arianto Adi Rio, "Membangun Pertahanan dan Keamanan Siber Nasional Indonesia Guna Menghadapi Ancaman Siber Global melalui Indonesia Security Incident Response Team On Internet Infrastructure", Jurnal Pertahanan dan Bela Negara, Vol.9, No. 1, (2019).
- Arif, H. (2017). Rekonstruksi Hukum Tentang Hukuman Kebiri Bagi Pelaku Tindak Pidana Pelecehan Seksual (Kajian Analisis Yuridis-Sosiologis Perppu No. 1 Tahun 2016 Dalam Perspektif Kriminologi Hukum). Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, 14(1).
- Basuki. (2021). Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Belshaw, D. A. (2012). What is 'digital literacy'? Douglas A. J. Belshaw. Durham E-Theses Online, 0, 0–274. Retrieved from http://etheses.dur.ac.uk/3446

- Betty Gusdwisari, "Digital Skill Education Concept, Upaya Peningkatan Kualitas Generasi Muda dan Mengurangi Tingkat Pengangguran Menuju SDGs 2030", Universitas PGRI Palembang, Januari 2020. hlm. 219
- Bezanson, R. P. (1992). "The Right to Privacy Revisited: Privacy, News, and Social Change", 1890-1990. California Law Review, 80(5), 1133-1175, hlm. 1134-1135.
- Bonanda Japatani Siregar, ''Problem dan Pengaturan *Cybercrime* Melalui Aktivitas Internet Dalam Kasus Sara di Pilkada Serentak 2018'', Jurnal Unisba, Vol. 4, No.2, (2018).
- CFDS, "Kajian Peningkatan Kompetensi Keamanan Digital di Indonesia: Analisis Fenomena Penipuan dengan Teknik Rekayasa Sosial", Universitas Gadjah Mada, 2020.
- Eshet, Y. (2012). Thinking in the digital Era: A Revised Model For Digital Literacy. Issues in informing Science and Informations Technology, 9, 267-276.
- Fadhila Auliya Widia Putri, Hati-Hati Child Grooming, Modus Pelecehan Baru Pada Anak! Ini yang Parents Perlu Ketahui, id.theasianparent.com, diakses pada 15 Januari 2020.
- Feri Sulianta, Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies, (Bandung: published, 2020).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hague, A. C., & Payton, S. (2010). Digital literacy across the curriculum. In Futurelab (p. 58).
- Ibnu Fiqhan Muslim, Priyono, "Digital Literacy Level in Online Learning at Spring Garden Middle Scholl", Jurnal Pendidikan. Vol. 2 No.2 2021.
- Isabel Rodriguez-de-Dios, Juan-Jose Igartua, & Alejandro Gonzalez-Vazquez, "Development and Validation of a Digital Literacy Scale for Teenagers', dalam F. J. Garcia-Penalvo (Ed.), *Proceedings of the Fourth International Conference on Technological Ecosystems for Enhancing Multiculturality*, (New York: ACM, 2016), hlm. 1068.
- Longman Group, *Longman dictionary of Contemporary English* (Ed. VIII; England: [t.tp], 1998), hlm. 155.

- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mokhtar, "Pengaruh Literasi Digital Dalam Penggunaan Media E-Learning Madrasah Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTS Negeri 1 Pasuruan"2021
- New Education Journal, "pengertian skill digital", Katalis Net Media Bisnis dan Komunikasi Multimedia, Januari 2022.
- Novi Kunia, dkk, "Literasi Digital Keluarga Teori dan Praktek Pendampingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Berinternet (Yogyakarta: Center For Digital Society (CIDS)",2017).
- Novianto Puji Raharjo, Bagus Winarko, "Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks", *Jurnal Komunika*, Vol.10, No.1(2021).
- Noviyanti Kartika Dewi, Dian Ratnaningtyas Afifah, "Analisis Perilaku CyberBullying Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Sosial Media", Jurnal Komunikator, Vol.8, No.2 (2016).
- Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, 2017.
- Pasal 3 Ayat (1-3) RUU Perlindungan Data Pribadi
- Riduwan Akdon, Rumus dan Data dalam Analisis Statistik, (Jakarta: Alfabeta, 2007) hlm.220.
- Riduwan and H. Sunarto, Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rizkia Nurdinisari, Skripsi berjudul "Perlindungan Hukum Terhadap Privasi Dan Data Pribadi Penggunal Telekomunikasi Dalam Penyelenggaraan Telekomunikasi Khususnya Dalam Menerima Informasi Promosi Yang Merugikan", Jakarta, 2013, Hal 48.
- Shella Tan, "Tingkat Kompetensi Literasi Digital Berdasarkan Digital Literacy Global Framework (DLGF) dalam Menghadapi Infodemi Covid-19 di Kalangan Generasi z Kota Medan", 2021
- Secara kebahasaan *cybercrime* sering disamakan dengan "kejahatan mayantara: atau "kejahatan dunia maya". Penjelasan lebih lanjut bisa dilihat dalam bukunya

- Abdul Wahid dan Mohammad Labib, *Kejahatan Mayantara (Cyber Crime)* (Cet. 1; Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 39.
- Skripsi Tsara Thaibur, "Analisis Kemampuan Dosen Dalam Pemakaian Software Office Di Lingkungan FTK UIN Ar-Raniry", 2020
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.(2019).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.235
- Sutanto, Hermawan Sulistyo, dan Tjuk Sugiarto, Cyber Crime Motif dan Penindakan (Jakarta: Pensil 324, 2005), hlm. 15.
- Sutarman, Cyber Crime Modus Operandi dan Penanggulangannya (Cet. I; Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2007), hlm. 64.
- Uci Pratiwi Agustin. Pengaruh Blended Learning Berbantuan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Konsep Gerak Lurus. (Jakarta. Uin Syarif Hidayatullah. 2019). Hlm. 52.
- Yusak I. Bien, Penggunaan Model Kooperatif Tipe CIRC Berbasis Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia V.1 No.2 September 2016).h.52
- Yusuf, S. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

A.R. RANTRA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-4776/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2022 TENTANG: PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH Menimbang a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan; b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi. syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Gistem Pendidikan Tinggi;

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor

23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan

Pengelolaan Perguruan Tinggi;

Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry

Banda Aceh;

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh; Mengingat Banda Aceh;
Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang
Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerlan Agama sebagai Instansi Pemerintah yang
Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada
Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh; Memperhatikan Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 16 Maret MEMUTUSKAN Menetankan **PERTAMA** Menunjuk Saudara: sebagai pembimbing pertama 1. Yusran, S.Pd., M.Pd. 2. Ridwan, S.ST., M.T. sebagai pembimbing kedua Untuk membimbing skripsi: Nama Cut Addis Maulidia NIM 180212096 Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Judul Skripsi Analisis Pemahaman Literasi Digital Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Terhadap KEDUA Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022; KETIGA Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan; Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari temyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini. معدالر Ditetapkan di Banda Aceh Pada tanggal : 05 April 2022 An. Rektor Dekan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi; Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksa Yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-8190/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2022

Lamp

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,

Bapak Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Cut Addis Maulidia / 180212096 Semester/Jurusan: VIII / Pendidikan Teknologi Informasi

. Jl. T. Iskandar. No. 78A Gampoeng Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas b<mark>enar</mark> mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skrip<mark>si dengan</mark> judul *Analisis Pemahaman Literas<mark>i Digit</mark>al pada Mahasiswa* UIN Ar-Raniry terhadap Digital Skill dan Digital Safety

Demikian surat in<mark>i kami sa</mark>mpaikan atas perhatian <mark>dan kerja</mark>sama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Juli 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan

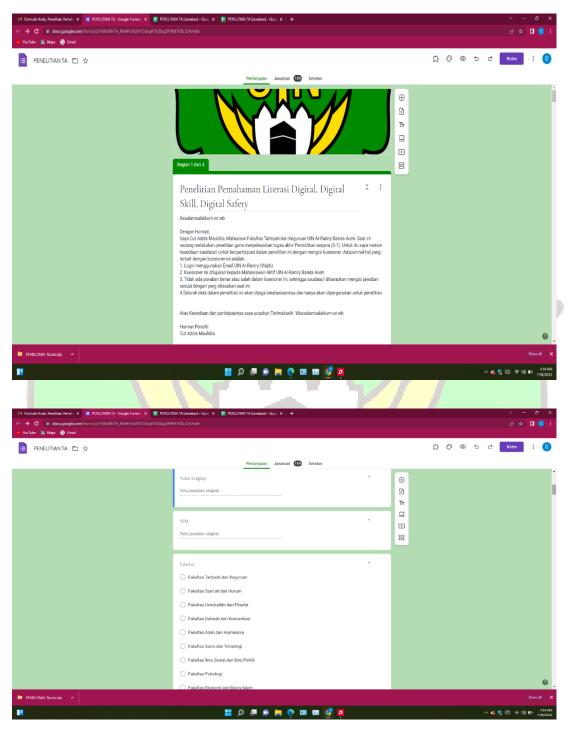
Kelembagaan,

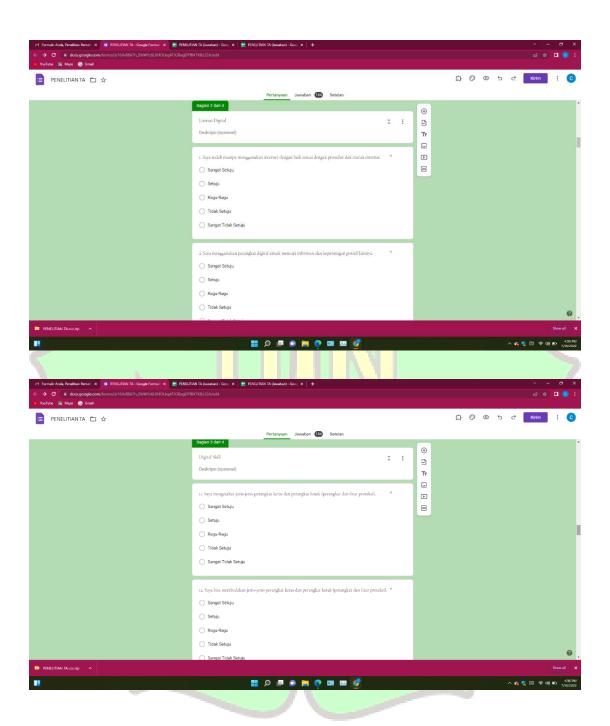
Dr. M. Chalis, M.Ag.

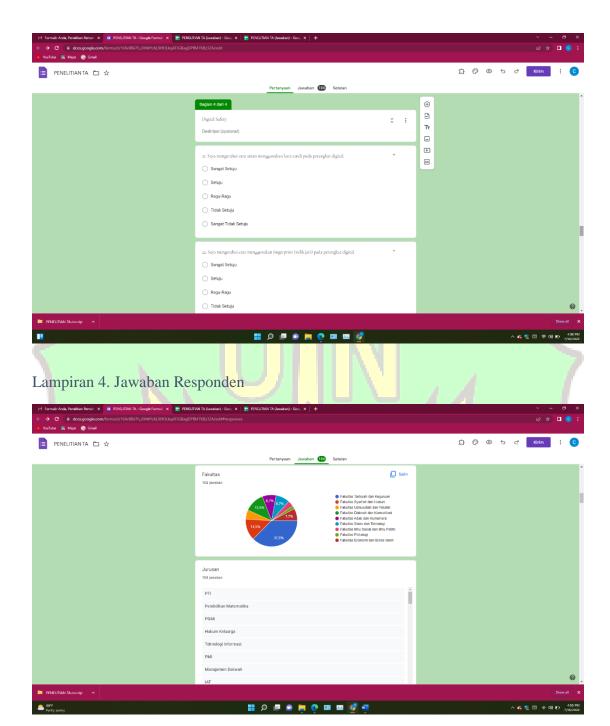
Berlaku sampai : 19 Agustus

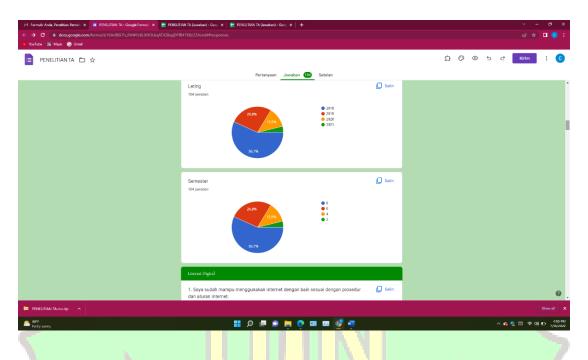
2022

Lampiran 3. Tampilan Google Form

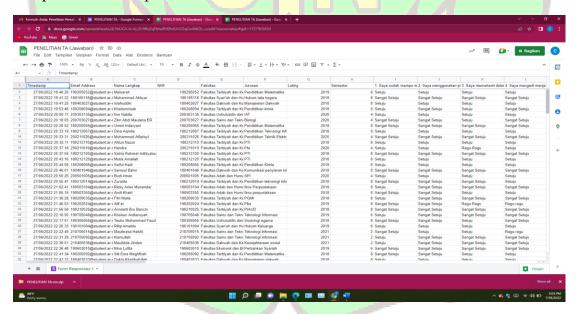


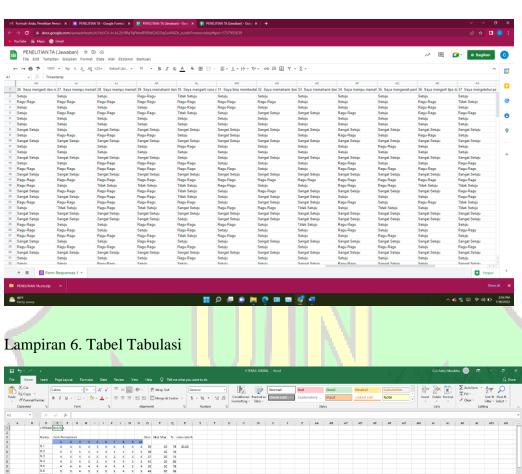


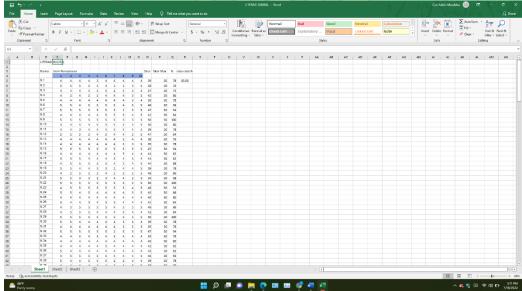


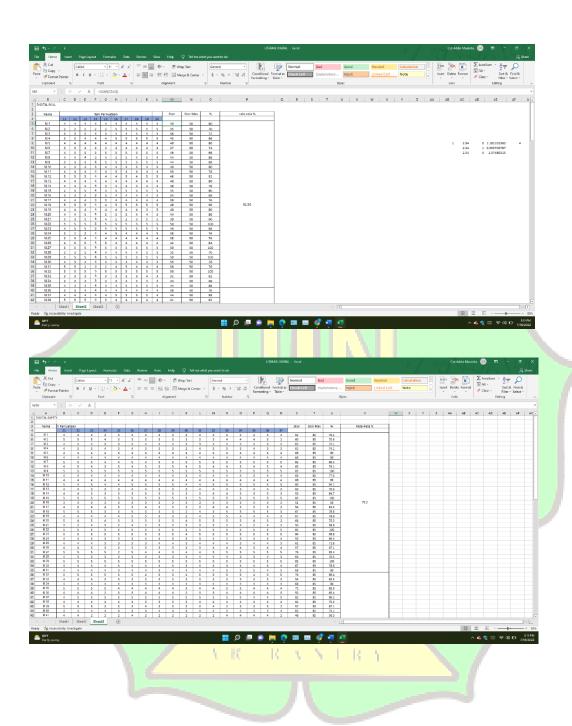


Lampiran 5. Tabel Spreadsheet









Lampiran 7. Bukti Turnitin

